

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel Menurut Sugiyono (2010) yaitu dugaan tentang hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara empat variabel independen (variabel bebas) yaitu *Bid-Ask Spread* (X_1), *Maret Value* (X_2), *Variance Return* (X_3), *Volume Perdagangan* (X_4), *Dividen Payout Ratio* (X_5) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu *Holding Period* pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 (Y).

3.2. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang dipakai dengan menggunakan pendekatan data sekunder. Data sekunder adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ45 yaitu data yang diambil periode tahun 2014-2016. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data-data *bid price* dan *ask price*, volume perdagangan (*trading volume*), jumlah saham beredar, *earning per share*, *dividen per share* dan harga saham. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu

www.idx.co.id, yahoo finance yaitu www.finance.yahoo.com, dunia investasi yaitu www.duniainvestasi.com dan website setiap perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 tahun 2014 sampai tahun 2016.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Pustaka

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah di dokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan (Pohan dalam Prastowo, 2012). Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mempelajari karya ilmiah serta buku-buku yang berkaitan dengan *Holding Period*.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. **Observasi Pasif**, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia, yahoo finance, dunia investasi dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. **Dokumentasi**, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan, dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data, seperti data-data saham perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 dan catatan-catatan yang lain dianggap perlu dalam penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2010) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 melakukan *holding period* tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif. Kriteria untuk mendapatkan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar kedalam indeks LQ45 sebagai emiten selama periode 2014-2016.	45
2.	Tersedia data <i>bid price</i> dan <i>ask price</i> , volume perdagangan (<i>trading activity</i>) jumlah saham beredar, <i>earning per share</i> , <i>dividen per share</i> , dan harga penutupan saham periode 2014-2016.	21

Dari teknik *purposive sampling* tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian dan sampel yang bisa digunakan adalah sebanyak 21 perusahaan

yang terdaftar di indeks LQ45 selama 3 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2014-2016, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Asta Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: data diolah dari idx.co.id, 2018

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan mengadakan perhitungan-perhitungan yang relevan terhadap masalah yang dianalisis dengan menggunakan alat bantu SPSS 17.0 untuk dapat mempercepat proses analisis.

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

3.5.1.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Holding Period* saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 (Y).

a. *Holding Period*

Holding Period adalah lamanya waktu investor dalam menaham saham yang dimilikinya. Li dan Krzanowski (2000) dalam Aftab *et al.*(2012) menyatakan bahwa rata-rata *holding period* diukur dengan membagi jumlah saham yang beredar pada saham perusahaan i per akhir tahun t dengan volume perdagangan saham i tahun t. *holding period* dihitung dengan rumus:

$$\text{Holding period} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}}{\text{Volume transaksi perdagangan}}$$

3.5.1.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Penelitian ini menggunakan variabel *Bid-Ask Spread* (X₁), *Market Value* (X₂), *Variance Return* (X₃), Volume perdagangan (X₄) dan *Dividen Payout Ratio* (X₅) sebagai variabel independen.

a. *Bid-Ask Spread*

Bid-Ask Spread merupakan cerminan ukuran biaya transaksi. Formulasi perhitungan *Bid-Ask Spread* adalah sebagai berikut (Atkins dan Dyl, 1999):

$$\text{spread}_{it} = \left[\sum_{t=1}^n \frac{\text{Ask}_{it} - \text{Bid}_{it}}{(\text{Ask}_{it} + \text{Bid}_{it})/2} \right] / N$$

Keterangan:

Spread it = Rata-rata *bid-ask spread* saham perusahaan i selama tahun t

N = Jumlah hari transaksi saham perusahaan i selama tahun t

Ask it = Harga jual terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham perusahaan i pada hari t

Bid it = Harga beli tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham perusahaan i pada hari t

b. *Market Value*

Market value menunjukkan ukuran perusahaan, dimana semakin besar nilai perusahaan, maka suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam berinvestasi. Perhitungan *market value* ditunjukkan dengan rumus (Atkins dan Dyl, 1997) dalam Perangin-angin (2013):

$$MV_{it} = \text{harga saham}_{it} \times \text{jumlah saham beredar}_{it}$$

Keterangan:

MV_{it} = Rata-rata *market value* saham perusahaan i selama tahun t

Harga saham *it* = Harga saham perusahaan i selama tahun t

Saham beredar *it* = Jumlah saham perusahaan i yang beredar selama tahun t

c. *Variance Return*

Variance return menunjukkan suatu resiko perusahaan. *Variance return* dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = harga saham penutupan bulan t

P_{t-1} = harga saham penutupan bulan t-1

$$\sigma_i^2 = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

σ_{it} = standart deviasi

X_i = *return saham* perusahaan i

\bar{x} = rata-rata *return* saham

N = jumlah data *return* saham

d. *Volume Perdagangan*

Volume perdagangan merupakan perbandingan jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar suatu perusahaan. Volume perdagangan dapat dihitung dengan melihat aktivitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity/TVA*).

e. *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio adalah jumlah dividen yang telah dibayarkan pada tahun tersebut dibagi dengan laba per lembar saham pada akhir tahun.

Dividen payout ratio dihitung dengan rumus:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR = Rasio pembayaran dividen

DPS = Dividen per saham

EPS = Laba per saham

3.5.2. Uji Prasyarat Data

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji *kolmogrov-Smirnov* untuk masing-masing variabel.

Ho (Hipotesis Nol) : data residual tidak berdistribusi normal

Ha (Hipotesis Alternatif) : data residual berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai *2-tailed significant*. Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau (Sig) > 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau (Sig) < 5%, maka Ho tidak dapat diterima, sehingga data dikatakan tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2011).

3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari

tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF di bawah angka 1-10 maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas.
3. Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2011). Hal ini disebabkan karena error pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi pada data *time series* dapat melalui uji *Durbin-Watson*. Nilai uji *Durbin-Watson* dibandingkan dengan nilai *Durbin-Watson* dengan tabel *Durbin-Watson* untuk mengetahui keberadaan korelasi positif atau negatif. Jika data terletak antara 2 dan 4 (untuk taraf signifikansi 5%) maka tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika data berada dibawah 2 dan 4 maka terjadi autokorelasi. Keputusan mengenai keberadaan autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika $d < d_L$, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif
3. Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti
4. Jika $d_L > (4-d_L)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
5. Jika $d_U < (4-d_L)$, berarti tidak terdapat autokorelasi negatif
6. Jika $d_L < (4 - d) < d_U$, berarti tidak ada kesimpulan yang pasti

Keterangan:

- d = Nilai *Durbin-Watson*
 d_L = Batas bawah DW
 d_U = Batas atas DW

3.5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas, yaitu dengan menggunakan model seperti *glesjer test*. *Glesjer test* ini mengusulkan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitasnya di atas tingkat kepercayaan ($\rho > 0,05$), maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokeastisitas dan sebaliknya apabila dibawah signifikan ($\rho < 0,05$) berarti terjadi heterokedastisitas.

3.5.2.5. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis ini dengan perhitungan agar dapat menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2014-2016.

3.5.2.6. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik.

Tujuannya agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= <i> Holding Period</i> (Variabel dependen)
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= koefisien parameter
X_1	= <i> Bid-Ask Spread</i>
X_2	= <i> Market Value</i>
X_3	= <i> Variance Return</i>
X_4	= Volume Perdagangan
X_5	= <i> Dividen Payout Ratio</i>
ε	= <i> error</i>

3.5.2.7. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji Parsial atau biasa disebut uji t merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari *bid ask spread* (X_1), *Market Value* (X_2), *Variance Return* (X_3), Volume perdagangan (X_4), *Dividen Payout Ratio* (X_5) terhadap variabel dependen yaitu *holding period* (Y). Pada uji nilai t hitung akan dibandingkan dengan tabel t, apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima, dan sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (*alpha*) 5% dengan $df = (n-k)$. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan:

1. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan (Σ) = 0,05

1. Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.5.2.8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) lebih menjelaskan kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun jika nilai R^2 yang besar atau mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Persamaan koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y + b_3 \Sigma x_3 y + b_4 \Sigma x_4 y + b_5 \Sigma x_5 y}{\Sigma y^2}$$

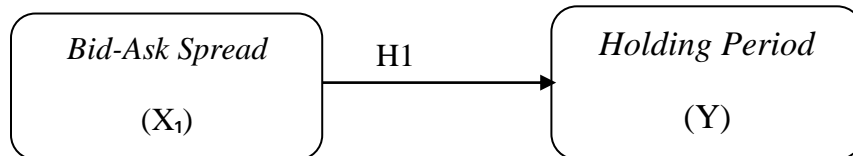
Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
- b_1 = Koefisien regresi variabel *bid ask spread*
- b_2 = Koefisien regresi variabel *Market Value*
- b_3 = Koefisien regresi variabel *Volume perdagangan*
- b_4 = Koefisien regresi variabel *Variance Return*
- b_5 = Koefisien regresi variabel *Dividen Payout Ratio*
- x_1 = *Bid Ask Spread*
- x_2 = *Market Value*
- x_3 = *Variance Return*
- x_4 = *Volume perdagangan*
- x_5 = *Dividen Payout Ratio*
- y = *Holding Period*

3.6. Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Bid-Ask Spread* Terhadap *Holding Period* Saham

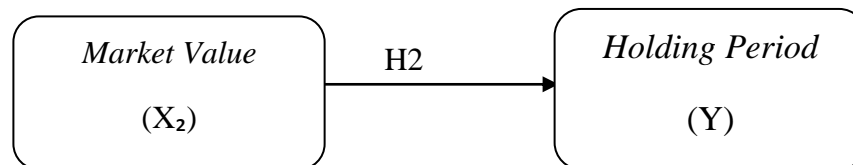


Hipotesis yang diajukan:

Ho : *Bid-Ask Spread* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Ha : *Bid-Ask Spread* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

2. Pengaruh *Market Value* Terhadap *Holding Period* Saham

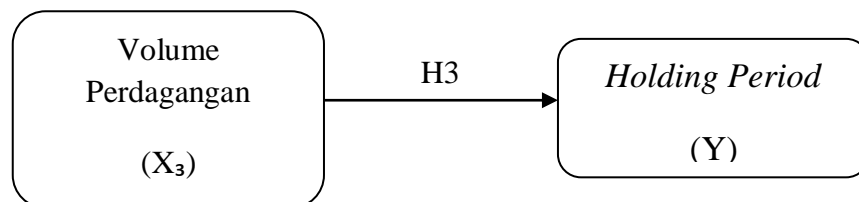


Hipotesis yang diajukan:

Ho : *Market Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Ha : *Market Value* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

3. Pengaruh *Volume Perdagangan* Terhadap *Holding Period* Saham

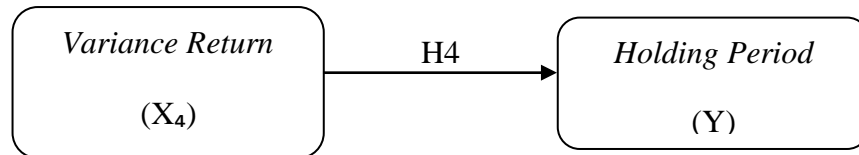


Hipotesis yang diajukan:

Ho : *Volume perdagangan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Ha : Volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

4. Pengaruh *Variance Return* Terhadap *Holding Period* Saham

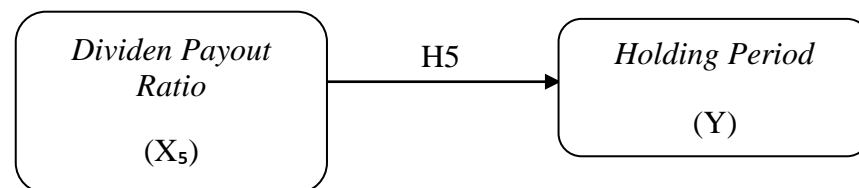


Hipotesis yang diajukan:

Ho : *Variance return* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Ha : *Variance return* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

5. Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Holding Period* Saham



Hipotesis yang diajukan:

Ho : *Dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.

Ha : *Dividen payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Holding Period*.